

## Ikhtisar

Meskipun tingkat inflasi di Indonesia sudah turun ke 2.51 persen, namun Bank Indonesia (BI) belum bisa menurunkan suku bunga akibat tekanan pada nilai tukar rupiah. PMI sektor manufaktur mencapai titik terendah dalam 13 bulan di 50.7, dan para peritel memperkirakan kuartal ketiga akan penuh tantangan. Importir lokal khawatir dengan usulan bea masuk sebesar 200% terhadap impor Tiongkok yang berpotensi mempermarak penyelundupan. Angka kemiskinan Indonesia menurun ke 25.22 juta orang di Maret 2024. Pemerintah mempertahankan program makan gratisnya di tengah kekhawatiran Bank Dunia. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengusulkan suntikan modal IDR 6.1 triliun untuk lima badan usaha milik negara. OECD memperkirakan Indonesia akan menjadi salah satu dari lima negara dengan perekonomian terbesar pada tahun 2050. CSIS melaporkan perdagangan dan investasi Indonesia sangat bergantung pada Tiongkok. Pusat data nasional kembali dipulihkan setelah serangan ransomware. Jadestone Energy mulai beroperasi di fasilitas gas Akatara, dan eksplorasi PT Pertamina Hulu Rokan meningkatkan cadangan minyak Blok Rokan. Delta Dunia menyelesaikan pembelian batu bara senilai USD 122.4 juta, dan MIND ID mengambil alih saham Vale Indonesia. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral membuka pengelolaan pertambangan mineral bagi ormas keagamaan. Proyek panas bumi terhenti karena prospek keuntungan yang kurang menarik. Ibu kota baru, Nusantara, menghadapi tantangan logistik. Metro Pacific mengakuisisi saham PT Jasa Marga, dan lima bank sentral Asia Tenggara sedang melakukan standarisasi sistem pembayaran instan. Aset dan investasi Otoritas Investasi Indonesia meningkat, dan BEI berencana memperkenalkan penyedia likuiditas. FWD Indonesia mendapat outlook stabil dari Fitch Ratings. Presiden Jokowi sedang menyusun strategi peraturan kantor keluarga dengan potensi dana kelolaan sebesar USD 500 miliar. Diskusi di Hubbis Indonesia Wealth Management Forum menyoroti permasalahan yang dihadapi keluarga bisnis. Kunjungan wisatawan asing mencapai 5.2 juta, dan dua belas investor memberikan investasi jutaan dolar pada sektor tekstil Indonesia. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyikapi mahalnya harga obat di Indonesia dibandingkan di Malaysia.

## Isu Utama

### Ekonomi dan Bisnis

**Inflasi Kembali Turun, namun BI Tidak Punya Ruang untuk Bermanuver:** Kenaikan indeks harga konsumen (CPI) telah turun menjadi 2.51 persen, namun para ahli melihat tidak ada ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk menyesuaikan suku bunga mengingat tekanan yang terus berlanjut terhadap rupiah.

**PMI Manufaktur RI Capai Level Terendah dalam 13 Bulan Di Tengah Sedikitnya Pesanan dan Perlambatan Output:** PMI Indonesia bulan Juni turun ke level terendah dalam 13 bulan di angka 50.7, yang dipengaruhi oleh pelemahan rupiah dan kenaikan harga bahan baku.

**Para Peritek Memperkirakan Kuartal Ketiga akan Penuh Tantangan:** Para peritel Indonesia memperkirakan kuartal yang penuh tantangan di tengah lemahnya nilai tukar rupiah dan tingginya suku bunga, yang akan membatasi pengeluaran rumah tangga.

**Dunia Usaha Protes Rencana Bea Masuk 200% Terhadap Impor Tiongkok:** Para importir lokal khawatir dengan rencana penenaan bea masuk sebesar 200% terhadap impor Tiongkok, karena hal ini dapat meningkatkan aktivitas penyelundupan.

**Angka Kemiskinan Indonesia Turun Jadi 25.22 Juta pada Maret 2024:** Jumlah penduduk miskin turun menjadi 25.22 juta pada Maret 2024, turun 680,000 dari angka Maret 2023 dan 1.14 juta dari September 2022.

**Pemerintah Pertahankan Program Makanan Gratis untuk Mencegah Stunting:** Bank Dunia telah menyampaikan kekhawatirannya mengenai efektivitas program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang diusung oleh Prabowo Subianto dalam memerangi stunting. Pemerintah menegaskan evaluasi terus dilakukan jelang pelaksanaan program.

**Sri Mulyani Usulkan Penyertaan Modal Negara IDR 6.1 Triliun untuk Lima BUMN:** Menteri Keuangan Sri Mulyani usulkan penyertaan modal negara sebesar IDR 6.1 triliun untuk lima BUMN tahun ini.

**5 Negara Ekonomi Terbesar di Dunia 2050 – Tiongkok, India, AS, Indonesia, dan Rusia:** Menurut OECD, pada tahun 2050, populasi global akan melampaui 9 miliar jiwa, sehingga meningkatkan tekanan terhadap sumber daya alam.

**Investasi Indonesia Masih Didominasi oleh Tiongkok:** CSIS melaporkan bahwa perdagangan dan investasi Indonesia sangat bergantung pada Tiongkok, sehingga menekankan perlunya komitmen yang lebih kuat terhadap ekonomi hijau.

**Indonesia Memulihkan Pusat Data Nasional Setelah Serangan Siber:** Kementerian Investasi memastikan bahwa pengajuan nomor identifikasi usaha melalui OSS tetap tidak terpengaruh meskipun ada serangan siber terhadap pusat data nasional.

**Fasilitas Gas Akatara Mulai Beroperasi:** Jadestone Energy telah menyelesaikan fasilitas gas Akatara, menandai tonggak penting dalam komersialisasi sumber daya gas di Provinsi Jambi.

**Upaya Eksplorasi dan Inovasi PHR Tingkatkan Potensi Cadangan Minyak Blok Rokan:** PT Pertamina Hulu Rokan terus meningkatkan produksi migas melalui kegiatan eksplorasi sehingga meningkatkan sumber daya dan cadangan Blok Rokan.

**Delta Dunia Incar Lebih Banyak Akuisisi Pasca Selesaikan Pembelian Penambang Batubara AS:** Delta Dunia Group berencana untuk tumbuh melalui akuisisi setelah menyelesaikan pembelian Atlantic Carbon Group senilai USD 122.4 juta.

**MIND ID Resmi Ambil Alih Saham Vale Indonesia (INCO):** MIND ID telah menyelesaikan pembelian sekitar 14% saham Vale Indonesia dari Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining.

**Indonesia Tidak Bisa Hanya Mengandalkan Kekayaan SDA untuk Masuki Rantai Pasokan Global:** Indonesia harus memanfaatkan faktor selain kekayaan SDA untuk memenuhi standar rantai pasokan global dan persyaratan keberlanjutan.

**Kementerian ESDM Membuka Pengelolaan Tambang Mineral kepada Ormas Keagamaan:** Kementerian ESDM menawarkan peluang pengelolaan pertambangan mineral kepada badan usaha milik ormas keagamaan.

**Dunia Usaha Kurang Minati Proyek Panas Bumi PLN:** Investor menganggap persyaratan PLN untuk mengembangkan wilayah kerja panas bumi tidak menarik, menurut Asosiasi Panas Bumi Indonesia.

**Ibu Kota Baru Indonesia Masih Berantakan:** Ibu kota baru, Nusantara, menghadapi kritik karena pembangunannya yang terburu-buru dan tantangan logistik menjelang rencana peresmiannya.

**Unit Metro Pacific Ambil 24.5% Saham di Operator Tol Indonesia senilai USD 673 Juta:** Metro Pacific Investments Filipina mengakuisisi 24.5 persen saham di PT Jasa Marga, operator jalan tol Indonesia, senilai USD 673.2 juta.

**5 Bank Sentral Akan Menyelesaikan Cetak Biru Proyek Nexus:** Bank sentral di Asia Tenggara akan menyelesaikan cetak biru Proyek Nexus Tahap III untuk menstandarisasi metode konektivitas Sistem Pembayaran Instan (IPS).

**Aset dan Investasi Otoritas Investasi Indonesia Meningkat Pesat:** Otoritas Investasi Indonesia mengerahkan investasi sebesar IDR 29.6 triliun pada tahun 2023, dengan IDR 19.6 triliun berasal dari portofolionya sendiri.

**BEI Akan Perkenalkan Penyedia Likuiditas untuk Meningkatkan Efisiensi Pasar:** Bursa Efek Indonesia berencana untuk memperkenalkan penyedia likuiditas untuk meningkatkan likuiditas saham-saham yang memiliki fundamental kuat.

**Outlook Stabil untuk FWD Indonesia:** Fitch Ratings menilai Insurer Financial Strength (IFS) PT FWD Insurance Indonesia memiliki prospek yang stabil.

**Jokowi Kumpulkan Para Menteri Rencanakan Peraturan Kantor Keluarga:** Presiden Joko Widodo menyusun strategi regulasi skema investasi perkantoran keluarga, dengan potensi dana kelolaan mencapai USD 500 miliar.

**Keluarga Bisnis Indonesia dalam Transisi: Isu, Tantangan, Rencana, dan Solusi:** Sebuah diskusi panel di Hubbis Indonesia Wealth Management Forum membahas permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh klien HNW dan UHNW serta keluarga mereka.

**Indonesia Mencatat Kedatangan Wisatawan Asing Tertinggi Sejak Pandemi:** Kunjungan wisatawan asing pada Januari hingga Mei 2024 mencapai 5.2 juta, tertinggi sejak pandemi COVID-19.

**Dua Belas Investor Berkomitmen Investasi Jutaan Dolar, Menciptakan Lebih dari 40.000 Lapangan Kerja:** Investor dari Tiongkok, Singapura, dan dalam negeri menyatakan minatnya untuk berinvestasi di industri tekstil Indonesia.

**Jokowi Panggil Para Menteri Soal Harga Obat Lima Kali Lebih Tinggi Dibanding Malaysia:** Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menjawab kekhawatiran tingginya harga obat dan alat kesehatan di Indonesia dibandingkan Malaysia.

#### **Politik, Nasional, Keamanan**

**Pencalonan Anies di Jakarta Masih Belum Pasti:** Pencalonan Anies Baswedan untuk pemilihan gubernur Jakarta masih belum pasti karena para partai pendukung juga mempertimbangkan kandidat lain.

**Pemerintah Indonesia Targetkan Selesaikan Serangan Ransomware ke Pusat Data Nasional Bulan Ini:** Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan keamanan siber menyusul serangan ransomware pada Pusat Data Nasional Sementara.

**Menteri Minta Maaf atas Serangan Ransomware di Pusat Data Nasional:** Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi meminta maaf atas serangan siber tersebut, di tengah tekanan publik untuk pengunduran dirinya.

**Ormas Islam di Indonesia dan Pusaran Industri Pertambangan:** Keputusan pemerintah untuk memberikan konsesi pertambangan kepada ormas keagamaan menimbulkan kekhawatiran mengenai dampak lingkungan dan otonomi.

**Pemilu Indonesia Memberi Jalan bagi Tantangan dari Kebijakan Luar Negeri:** Presiden baru akan menghadapi oposisi dalam negeri dan tekanan dari Amerika Serikat dan Tiongkok.

**Indonesia, Kanada Sepakati Kerja Sama Kekayaan Intelektual di CEPA:** Indonesia dan Kanada menyepakati kerja sama yang lebih kuat dalam melindungi kekayaan intelektual berdasarkan perundingan ICA-CEPA.

**Tekanan Meningkat pada MKD untuk Mengungkap Nama Anggota DPR dalam Skandal Judi Online:** Dewan Kehormatan DPR mendapat tekanan untuk mengungkap nama anggota DPR yang terlibat perjudian online.

**Pekerja Tekstil Akan Berunjuk rasa Melawan PHK pada 3 Juli:** Ribuan pekerja akan memprotes PHK di industri tekstil, kurir, dan logistik.

**Ekonomi Digital, Perusahaan Telekomunikasi**

**Xurya dari Indonesia Mengumpulkan Pendanaan sebesar USD 55 Juta yang Dipimpin oleh Dana Investasi Iklim Norwegia:** Perusahaan energi terbarukan Xurya menerima investasi sebesar USD 55 juta untuk layanan penyewaan panel tenaga surya atap.

**PDNS 2 Akan Pulih Sepenuhnya dari Dampak Serangan Siber pada Akhir Juli:** Layanan Pusat Data Nasional Sementara (PDNS) 2 akan pulih sepenuhnya pada akhir Juli 2024.

**Brain Cipher Merilis Kunci Dekripsi Secara Gratis, Meminta Maaf kepada Indonesia:** Kelompok peretas Brain Cipher merilis kunci dekripsinya secara gratis, sehingga korban dapat memulihkan data tanpa membayar uang tebusan.

**Traveloka Akan Mendaftarkan Disney Cruise Line sebagai Distributor Perjalanan di Indonesia:** Traveloka akan mendistribusikan paket perjalanan Disney Cruise Line di Indonesia.

**Pergerakan Pasar**

**Pergerakan Regional:**

Pasar Asia cenderung mixed pada Selasa (2/7). Nikkei naik 1.1% dan ditutup di 40,075, mencerminkan sentimen positif di kalangan investor Jepang. Indeks Hang Seng Hong Kong juga naik 0.3% ke 17,769, dan Shanghai Composite naik tipis 0.1% ke 2,997, meski Kospi Korea Selatan turun 0.8% ke 2.781, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia turun 0.2% ke 7.125. Sementara itu, nilai tukar USD/IDR melemah 0.4% ke level 16,395.

Harga komoditas juga menunjukkan pergerakan beragam; emas turun tipis 0.1% ke USD 2,329 per ounce dan Minyak Brent naik 0.7% ke USD 87 per barrel.

**Berita Pasar:**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0.20% ke 7,125.1, mencerminkan kehati-hatian di kalangan investor Indonesia. Meski pasar secara keseluruhan mengalami penurunan, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 0.14% ke level 212.5. Investor asing mencatatkan net buy sebesar IDR 264.5 miliar di pasar reguler IDR 223.4 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan berlanjutnya minat asing terhadap saham Indonesia.

**Leading dan Lagging Moves:**

Di antara top lagging movers, Bayan Resources (BYAN) menunjukkan peningkatan yang signifikan, naik 7.7% ke 17,550. Barito Pacific (BRPT) dan Bank Central Asia (BBCA) juga menunjukkan kinerja yang baik, dengan kenaikan masing-masing sebesar 4.0% dan 0.3%. Emiten yang kinerja sahamnya paling menonjol adalah KPIG, yang melonjak sebesar 18.6% ke 67. Sebaliknya, saham-saham top lagging movers antara lain Barito Renewable Energy (BREN), yang turun sebesar 2.6% ke 10,150, dan Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang turun 1.3% ke 4,570. Telkom Indonesia (TLKM) dan Bank Mandiri (BMRI) juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 1.6% dan 0.8%.

**Kinerja Sektor:**

Top sector gainer adalah IDXENER, yang menunjukkan kinerja yang kuat di sektor energi. Sebaliknya, sektor transportasi yang diwakili oleh IDXTRANS menjadi top sector loser.

**Jual Beli Bersih Asing:**

Investor asing menunjukkan minat beli yang kuat pada Bank Central Asia (BBCA) yang naik 0.3% menjadi 9,900 dan Adaro Energy (ADRO) yang naik 1.4% menjadi 2,840. Sementara itu, net sell asing terbesar tercatat di Bank Rakyat Indonesia (BBRI) yang turun 1.3% menjadi 4,570, dan Astra International (ASII) yang turun 2.0% ke 4,530. Barito Renewable Energy (BREN) juga mencatatkan net sell asing yang signifikan, turun 2.6% menjadi 10.150.

**Nilai Perdagangan Tertinggi:**

Saham-saham dengan nilai perdagangan tertinggi hari ini antara lain Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Bank Central Asia (BBCA), Barito Pacific (BRPT), dan Astra International (ASII).

## **Fixed Income**

### **Obligasi Berdenominasi Rupiah:**

- Harga obligasi melemah pada hari Selasa, dipengaruhi oleh penurunan nilai tukar rupiah.
- Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) turun -0.06%, dengan return year-to-date sebesar 1.44%.
- Obligasi pemerintah tenor 10 tahun (SBN seri FR0100) melemah dan ditutup dengan imbal hasil 7.11%.
- Rupiah melemah 75 poin dan ditutup di IDR 16,396.

### **Obligasi Negara AS:**

- Imbal hasil obligasi US Treasury bertenor 10 tahun turun -0.028 poin ke 4.451%.

### **Aktivitas Perdagangan**

#### **Volume:**

Volume perdagangan obligasi meningkat 4.89% ke IDR 34.38 triliun, dibandingkan perdagangan hari sebelumnya sebesar IDR 32.57 triliun.

#### **Frekuensi Transaksi:**

Frekuensi transaksi meningkat signifikan sebesar 43.38%, dari 3,158 transaksi menjadi 4,528 transaksi.

#### **Sentimen Pasar:**

Pelembahan harga obligasi dalam mata uang Rupiah secara keseluruhan menunjukkan adanya sentimen hati-hati di kalangan investor, yang mungkin didorong oleh volatilitas mata uang dan kekhawatiran terkait situasi ekonomi.

#### **Kinerja Indeks Obligasi:**

Koreksi kecil pada ICBI mencerminkan kinerja pasar obligasi yang beragam, dengan efek-efek tertentu menunjukkan kinerja buruk.

#### **Imbal Hasil Obligasi Pemerintah:**

Peningkatan imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 10 tahun (FR0100) menunjukkan persepsi risiko yang lebih tinggi atau adanya pergeseran dinamika permintaan.

### **Dampak Mata Uang:**

Rupiah yang melemah ke IDR 16,396, kemungkinan besar merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kinerja pasar obligasi, mempengaruhi kepercayaan dan imbal hasil investor.

### **Volume dan Frekuensi Perdagangan:**

Peningkatan volume perdagangan dan frekuensi transaksi menunjukkan peningkatan aktivitas pasar, kemungkinan didorong oleh investor yang melakukan rebalancing portofolio sebagai respons terhadap pergerakan pasar.

### **Proyeksi Pasar**

#### **Ekspektasi Jangka Pendek:**

Pasar obligasi mungkin akan terus mengalami volatilitas dalam jangka pendek, yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah dan potensi perubahan kondisi perekonomian global.

#### **Strategi:**

Investor mungkin mencari peluang pada obligasi dengan imbal hasil lebih tinggi atau mempertimbangkan untuk mendiversifikasi portofolionya untuk memitigasi risiko yang terkait dengan pergerakan mata uang dan fluktuasi pasar.

Berdasarkan grafik RRG (Relative Rotation Graph), pada pekan lalu imbal hasil hampir seluruh tenor kehilangan momentum dan melemah dibandingkan tenor acuan 10 tahun. Penurunan imbal hasil terbesar pada pekan lalu terjadi pada tenor 15 tahun.

Kami merekomendasikan instrumen berikut:

**INDOGB: FR42 FR94 FR79**

**INDOIS: PBS32 PBS20**

---

**Fithra Faisal Hastiadi,**  
**Ph.D.**  
Senior Economist  
fithra.hastiadi@samuel.co.id

**Currencies**

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,875
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,252
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,574
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,701
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,099
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	101
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,473
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,927
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,365
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,057
		USD / IDR	16,375

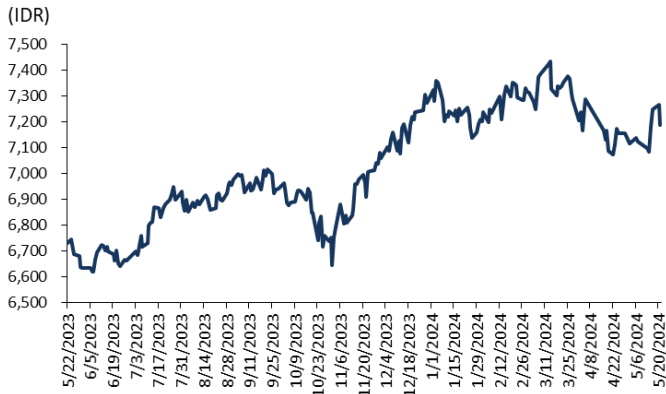
Source: SSI Research

**Macro Forecasts**

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

**IHSG Chart Intraday**



Source: SSI Research

**Net Foreign Flow: IDR 488bn Inflow**

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	5.6	9,900	0.2	-0.2	5.3	248
BMRI	7.5	6,200	-0.8	0.8	2.4	130
AMMN	0.8	11,500	-0.2	4.5	75.5	37
ADRO	0.2	2,840	1.4	1.7	19.3	35
ADMR	0.1	1,395	4.1	5.6	2.5	34
BBNI	0.9	4,710	0.0	1.0	-12.3	30
PGAS	0.3	1,590	2.9	3.2	40.7	29
UNTR	0.5	22,300	0.7	1.4	-1.4	28
ITMG	0.1	25,000	2.9	4.6	-2.5	27
ISAT	0.1	10,375	-1.1	-3.0	10.6	19

Source: SSI Research

**Index Stock Mover Summary**

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BYAN	7.6	37.36	585	BREN	-2.6	-32.99	1,358
BRPT	3.9	3.78	110	BBRI	-1.2	-8.07	686
BBCA	0.2	2.73	1,208	TPIA	-1.0	-7.75	779
ADMR	4.1	2.00	57	TLKM	-1.6	-4.44	301
DCII	1.7	1.33	88	BMRI	-0.8	-4.13	573
JSMR	4.0	1.30	37	ASII	-1.9	-3.26	183
ADRO	1.4	1.13	91	KLBF	-4.3	-2.73	68
BUMI	3.8	0.99	30	MBMA	-3.8	-2.42	67
PGAS	2.9	0.97	39	BRIS	-1.9	-2.04	117
KPIG	19.6	0.96	7	AMMN	-0.2	-1.62	834

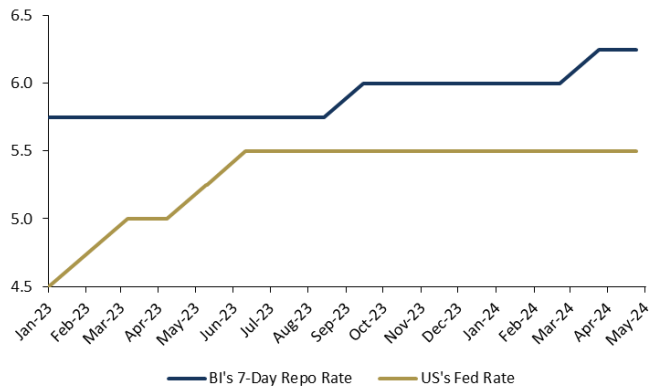
Source: SSI Research

**Sector Statistic**

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXENERGY	1.2T	11.5	130.2B	331.1B	923.7B	200.8B	1.0T
IDX BASIC	1.9T	18.2	-35.5B	407.5B	1.5T	443.0B	1.4T
IDXINDUST	584.7B	5.6	-64.5B	284.0B	300.6B	348.5B	236.1B
IDXNONCYC	580.6B	5.5	80.6B	287.2B	293.4B	206.5B	374.1B
IDXCYCLIC	500.1B	4.8	28.8B	96.4B	403.6B	67.5B	432.5B
IDXHEALTH	184.6B	1.7	2.4B	61.5B	123.1B	59.0B	125.5B
IDXFINANCE	4.0T	38.4	316.8B	2.9T	1.1T	2.5T	1.5T
IDXPROPERTY	143.4B	1.3	725.0M	18.4B	125.0B	17.7B	125.7B
IDXTECHNO	89.8B	0.8	5.6B	15.2B	74.5B	9.5B	80.2B
IDXINFRA	1.0T	9.6	23.8B	504.0B	564.3B	480.1B	588.2B
IDXTRANS	64.3B	0.6	-1.1B	7.5B	56.8B	8.7B	55.6B
COMPOSITE	10.4T	100.0		4.9T	5.5T	4.4T	6.0T

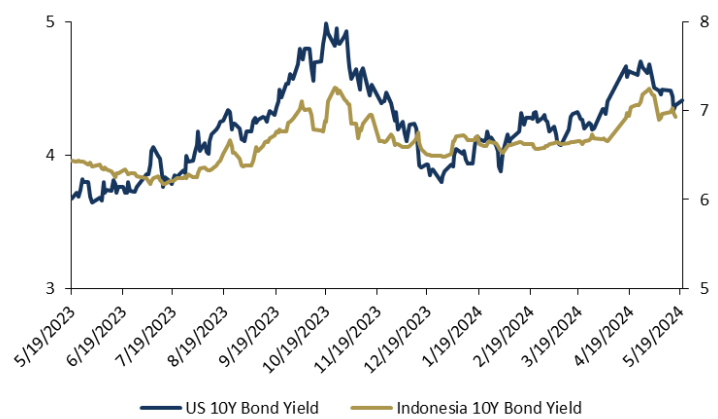
Source: STAR, SSI Research

**Monetary Policy**



Source: Bloomberg, SSI Research

**Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield**



Source: Trading Economic, SSI Research

**INDOGB Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.13)	8.1%	0.00	0.0%	5.6%	99.68	0.00	0	0.00
2	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.21	10.0%	100.82	5.6%	5.9%	100.84	(23.25)	Expensive	0.21
3	FR81	8/1/2019	6/15/2025	0.96	6.5%	99.86	6.6%	6.3%	100.21	37.26	Cheap	0.93
4	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.21	11.0%	104.96	6.6%	6.4%	105.30	23.75	Cheap	1.14
5	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.63	7.3%	100.78	6.7%	6.5%	101.14	22.41	Cheap	1.53
6	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.79	5.5%	98.05	6.7%	6.5%	98.26	12.85	Cheap	1.70
7	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.21	8.4%	103.44	6.7%	6.6%	103.51	2.07	Cheap	2.03
8	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.21	12.0%	110.46	6.8%	6.6%	110.84	14.65	Cheap	1.98
9	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.79	5.1%	96.01	6.7%	6.7%	95.96	(2.05)	Expensive	2.58
10	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.87	7.0%	100.81	6.7%	6.8%	100.64	(7.13)	Expensive	2.60
11	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.04	10.3%	109.18	6.8%	6.8%	109.40	6.87	Cheap	2.62
12	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.54	5.6%	96.11	6.9%	6.8%	96.19	2.89	Cheap	3.19
13	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.63	10.0%	109.98	6.8%	6.8%	110.01	(0.61)	Expensive	3.08
14	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.87	6.1%	97.73	6.8%	6.9%	97.54	(5.98)	Expensive	3.44
15	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.13	6.4%	98.69	6.7%	6.9%	98.21	(13.65)	Expensive	3.62
16	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.55	6.4%	98.28	6.8%	6.9%	98.05	(6.12)	Expensive	3.92
17	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.71	9.0%	107.96	7.0%	6.9%	108.24	6.17	Cheap	3.91
18	101	11/2/2023	4/15/2029	4.79	6.9%	99.64	7.0%	6.9%	99.81	3.89	Cheap	4.06
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.87	8.3%	105.10	7.0%	6.9%	105.39	6.55	Cheap	4.04
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.13	10.5%	117.29	7.0%	7.0%	117.31	(0.31)	Expensive	4.67
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.21	7.0%	100.11	7.0%	7.0%	100.09	(0.60)	Expensive	5.07
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.29	7.4%	102.16	6.9%	7.0%	101.97	(4.19)	Expensive	5.03
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.63	6.5%	97.17	7.0%	7.0%	97.42	4.69	Cheap	5.37
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.79	7.8%	103.99	7.0%	7.0%	104.01	0.09	Cheap	5.29
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.87	8.8%	109.15	7.0%	7.0%	109.42	4.38	Cheap	5.26
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.04	9.5%	113.98	7.0%	7.0%	113.69	(5.14)	Expensive	5.25
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.79	6.4%	96.09	7.0%	7.0%	96.18	1.52	Cheap	6.08
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.96	8.3%	107.10	7.1%	7.0%	107.39	4.48	Cheap	5.97
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.13	7.5%	102.51	7.1%	7.0%	102.91	6.07	Cheap	6.13
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.63	7.0%	99.75	7.0%	7.0%	99.79	0.54	Cheap	6.48
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.88	6.6%	97.21	7.1%	7.0%	97.32	1.57	Cheap	6.68
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.63	6.6%	96.73	7.1%	7.0%	97.09	5.26	Cheap	7.08
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.71	8.4%	109.06	7.1%	7.0%	109.23	2.00	Cheap	6.86
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.96	7.5%	103.15	7.1%	7.1%	103.33	2.17	Cheap	7.60
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.88	8.3%	109.29	7.1%	7.1%	109.41	1.23	Cheap	7.81
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.96	6.3%	93.99	7.0%	7.1%	93.48	(6.63)	Expensive	8.36
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.88	9.8%	122.32	7.1%	7.1%	122.39	0.35	Cheap	7.93
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.05	6.4%	94.34	7.0%	7.1%	94.11	(2.81)	Expensive	8.69
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.88	7.5%	103.16	7.1%	7.1%	103.69	5.75	Cheap	8.74
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.96	7.1%	100.45	7.1%	7.1%	100.40	(0.57)	Expensive	8.94
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.05	10.5%	130.33	7.1%	7.1%	130.13	(2.13)	Expensive	8.18
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.80	8.4%	111.40	7.1%	7.1%	111.73	3.12	Cheap	8.82
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.80	7.5%	103.71	7.1%	7.1%	103.88	1.65	Cheap	9.36
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.88	9.5%	124.49	7.0%	7.1%	123.49	(9.01)	Expensive	9.33
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.80	6.4%	93.26	7.0%	7.1%	92.79	(4.99)	Expensive	10.35
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.97	7.1%	99.94	7.1%	7.1%	100.30	3.49	Cheap	10.23
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.97	7.1%	100.17	7.1%	7.1%	100.28	0.95	Cheap	10.52
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.64	8.8%	117.11	7.1%	7.1%	117.33	1.72	Cheap	10.18
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.89	7.4%	102.83	7.1%	7.1%	103.03	1.64	Cheap	11.46
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.14	6.9%	97.23	7.1%	7.1%	97.14	(0.82)	Expensive	12.17

Source: Bloomberg, SSI Research



**INDOIS Bonds Valuation**

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.04	4.0%	99.95	5.7%	8.3%	99.85	(265.05)	Expensive	0.04
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.29	6.6%	99.97	6.6%	7.8%	99.68	(111.28)	Expensive	0.28
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.12	5.4%	98.40	6.9%	7.0%	98.23	(16.61)	Expensive	1.09
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.29	6.1%	99.14	6.8%	7.0%	98.96	(15.93)	Expensive	1.23
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.04	4.9%	96.04	7.0%	6.8%	96.38	19.05	Cheap	1.93
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.37	8.5%	104.04	6.6%	6.8%	103.74	(14.71)	Expensive	2.15
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.54	6.0%	98.05	6.9%	6.7%	98.28	10.18	Cheap	2.34
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.29	9.0%	106.32	6.8%	6.7%	106.69	11.45	Cheap	2.85
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.87	7.6%	103.35	6.6%	6.7%	103.17	(5.79)	Expensive	3.36
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.04	5.9%	97.69	6.5%	6.7%	97.19	(14.57)	Expensive	3.57
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.21	6.6%	100.07	6.6%	6.7%	99.76	(7.44)	Expensive	4.43
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.87	8.1%	106.90	6.7%	6.7%	106.88	(0.81)	Expensive	4.72
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.38	8.9%	113.50	6.5%	6.7%	112.43	(17.70)	Expensive	5.56
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.87	8.4%	110.38	6.7%	6.7%	110.00	(6.14)	Expensive	5.90
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.87	8.4%	111.04	6.7%	6.7%	110.85	(3.07)	Expensive	6.43
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.71	6.4%	98.86	6.5%	6.7%	97.42	(20.77)	Expensive	7.27
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.79	8.6%	113.29	6.7%	6.7%	113.33	0.16	Cheap	6.81
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.71	6.9%	100.89	6.8%	6.8%	100.91	0.05	Cheap	8.13
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.63	6.1%	93.53	6.9%	6.8%	94.38	10.62	Cheap	8.67
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	14.96	6.5%	97.85	6.7%	6.8%	97.37	(5.26)	Expensive	9.58
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.22	9.0%	123.14	6.6%	6.8%	121.54	(14.44)	Expensive	9.40
22	PBS15	1/11/2024	7/15/2041	17.05	6.6%	97.30	6.9%	6.8%	98.33	10.45	Cheap	10.09
23	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.71	6.8%	99.06	6.8%	6.8%	99.54	4.61	Cheap	10.39
24	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.80	6.8%	99.89	6.8%	6.8%	99.49	(3.92)	Expensive	10.62
25	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.30	7.8%	108.33	7.0%	6.8%	110.72	19.63	Cheap	11.04
26	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	22.97	6.8%	96.98	7.0%	6.8%	99.31	20.66	Cheap	11.62

Source: Bloomberg, SSI Research